

KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 15 BANJARMASIN

THE ABILITY OF CRITICAL READING OF SMP 15 BANJARMASIN STUDENTS AT GRADE EIGHTH

Sapiah; Jumadi; Ahsani Taqwiem
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
piah334@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian, mendeskripsikan kemampuan, (a) mengingat dan mengenali fakta tersurat isi bacaan, (b) menginterpretasikan makna tersirat isi bacaan, (c) mengaplikasikan konsep isi bacaan, (d) menganalisis isi bacaan, (e) menyintesis isi bacaan, (f) menilai isi bacaan, dan (g) membaca kritis secara komprehensif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan *teknik sampling sederhana*. Pangambilan sampel 25% dari pupolasi, yakni sebanyak 52 orang. Teknik pengumpulan data melalui tes. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan. Berdasarkan analisis hasil penelitian, yaitu kemampuan (a) *mengingat dan mengenali fakta tersurat* kategori *baik*, dengan nilai rata-rata 66,15. (b) *menginterpretasikan makna tersirat* kategori *cukup*, dengan nilai rata-rata 65. (c) *mengaplikasikan konsep* dikategorikan *baik*, dengan nilai rata-rata 66,53. (d) *menganalisis* dikategorikan *baik*, dengan nilai rata-rata 72,5. (e) *menyintesis* dikategorikan *baik*, dengan nilai rata-rata 75,19. (f) *menilai isi bacaan*, dikategorikan *cukup*, dengan nilai rata-rata 62,5. Untuk kemampuan membaca kritis secara komprehensif dikategorian *baik*, dengan nilai rata-rata 70,10.

Kata Kunci: *kemampuan, membaca kritis*

Abstract

Describe the ability, (a) remember and recognize the facts expressed in the contents of the reading, (b) interpret the implicit meaning of the reading content, (c) apply the concept of reading content, (d) analyze the contents of the reading, (e) synthesize the reading content, (f) assessing the content of the reading, and (g) comprehensively critical reading of class VIII students of SMP Negeri 15 Banjarmasin. This type of research is quantitative research with descriptive methods. Sampling uses a simple sampling technique. Sampling is 25% from pupolation, which is as many as 52 people. The technique of collecting data through tests. Data analysis techniques are carried out in several stages. Based on the results of the analysis obtained the results of the study, namely the ability to (a) remember and recognize explicit facts categorized as good, with an average value of 66.15. (b) interpreting the implicit meanings is categorized sufficiently, with an average value of 65. (c) applying the concept is categorized as good, with an average value of 66.53. (d) analyzing is categorized as good, with an average value of 72.5. (e) synthesizing is categorized as good, with an average value of 75.19. (f) assessing the contents of the reading, categorized as sufficient, with an average value of 62.5. Comprehensive critical reading skills are categorized as good, with an average score of 70.10.

Keywords: *ability, critical reading*

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa memiliki empat aspek kemampuan, diantaranya kemampuan membaca. Penelitian ini lebih menekankan pada kemampuan membaca.

Membaca kritis merupakan upaya memahami isi makna atau arti yang tersirat maupun tersurat di dalam buku atau bacaan. Kemampuan membaca kritis merupakan dasar kuat bagi peserta didik. Hal ini disebabkan, setiap proses kegiatan belajar mengajar membutuhkan suatu pemahaman, penganalisisan, dan meng-ungkapkan kembali permasalahan tersebut sesuai dengan pemahaman dan pengetahuan. Dengan demikian dari beberapa penelitian, dapat disimpulkan bahwa budaya membaca di Indonesia tergolong rendah. Jika budaya membaca rendah, tentu berdampak terhadap kemampuan membaca kritis.

Tujuan dari penelitian, yakni (a) untuk mendeskripsikan kemampuan mengingat dan mengenali fakta tersurat dalam isi bacaan. (b) mendeskripsikan kemampuan menginterpretasikan makna tersirat isi bacaan. (c) mendeskripsikan kemampuan mengaplikasikan konsep isi bacaan. (d) mendeskripsikan kemampuan menganalisis isi bacaan. (e) untuk mendeskripsikan kemampuan menyintesis isi bacaan. (f) untuk mendeskripsikan kemampuan menilai isi bacaan, dan (g)

untuk mendeskripsikan kemampuan membaca kritis secara komprehensif.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini disebut kuantitatif karena data berupa angka. Metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca kritis peserta didik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6, 8, 16, dan 27 November 2018 di SMP Negeri 15 Banjarmasin

Target atau Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin, Pengambilan sampel dengan teknik sampling sederhana atau Berdasarkan pendapat Arikunto (1999: 134), jika populasi melebihi 100 maka pengambilan sampel diambil 20%–25% dari populasi. Karena populasi melebihi 100, yaitu 210, maka diambil sampel 25% dari populasi. Oleh karena itu, sampel 52 orang, meliputi kelas kelas VIII A dan VIII C mewakili populasi penelitian.

Prosedur

Prosedur pemerolehan data dilakukan melalui tahapan, mengujicobakan soal kemampuan membaca kritis, memberikan tes kemampuan membaca kritis.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pemerolehan data dari tes kemampuan membaca kritis. Sumber data diperoleh dari peserta didik.

Instrumen penelitian meliputi, hasil tes, serta hasil rekaman kegiatan berupa foto-foto saat penelitian dilaksanakan, agar penelitian lebih akurat. Syarat validitas dan reliabilitas dalam artian tes tersebut harus tepat dan tetap, untuk itu tes diuji kevalidannya dan reliabilitasnya.

Valid item

Untuk mengetahui valid atau tidaknya tes digunakan validitas item. Menggunakan rumus Rpbi rumusnya sebagai berikut.

$$Rpbi = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Reliabilitas

Reliabilitas dipakai untuk menghitung tes pilihan ganda yang sudah diuji validitasnya. Rumus reliabilitas yang dipakai, yaitu rumus metode belah dua. Dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Adapun teknik untuk mengumpulkan data dengan tes. Tes yang diberikan adalah tes objektif. Soal pilihan ganda dipilih sebagai tes untuk mengukur kemampuan membaca kritis peserta didik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara, yaitu melakukan pemeriksaan hasil tes kemampuan membaca kritis dan memberikan skor 0 untuk *salah* dan 1 untuk *benar*, menganalisis kemampuan membaca kritis per indikator, menganalisis kemampuan membaca kritis secara keseluruhan, mengubah skor menjadi nilai, dan menghitung nilai rata-rata.

Skala penilaian yang digunakan, mengacu pada skala penilaian yang dibuat Arikunto (1999: 245) sebagai berikut.

Tabel 6 Skala Penilaian

Interval penguasaan	Keterangan
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
0 – 39	Gagal

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Data dikumpulkan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama untuk menguji-cobakan instrumen pada tanggal 6 November 2018 di kelas VIII C dan 8 November 2018 di Kelas VIII A. Pertemuan kedua dilaksanakan pengumpulan data sebagai hasil penelitian pada tanggal 16 November di kelas VIII A dan 27 November 2018 di kelas VIII C.

Analisis perindikator. Kemudian, menganalisis kemampuan membaca kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin secara komprehensif. Selanjutnya mendeskripsikan hasil analisis. Analisis data dikualifikasikan sesuai pedoman yang dipakai, yakni skala penilaian yang dibuat Arikunto.

a. Kemampuan Mengingat dan Mengenali Fakta Tersurat Isi Bacaan (Indikator 1)

Hasil kemampuan mengingat dan mengenali fakta tersurat isi bacaan, dapat dikualifikasikan pada tabel berikut.

Tabel 7

Pengklasifikasian Indikator 1

Interval penguasaan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80–100	Baik Sekali	19	36,54%
66–79	Baik	6	11,54%
56–65	Cukup	15	28,85%
40–55	Kurang	8	15,39%
0–39	Gagal	4	7,69%
Total		52	100%

Total keseluruhan nilai indikator 1, yaitu 3.440. Perolehan nilai tersebut akan dicari nilai rata-rata untuk mengetahui kategori kemampuan membaca kritis indikator 1.

$$X = \frac{\sum X}{N} \quad X = \frac{3.440}{52} = 66,15$$

Dari hasil perhitungan nilai rata **66,15**. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengingat dan mengenali fakta tersurat isi

bacaan (indikator 1) tergolong *baik* pada interval penguasaan 66–79

b. Kemampuan Menginterpretasikan Makna Tersirat Isi Bacaan (Indikator 2)

Hasil kemampuan menginterpretasikan makna tersirat isi bacaan, dapat dikualifikasikan pada tabel berikut.

Tabel 8

Pengklasifikasian Indikator 2

Interval penguasaan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80–100	Baik Sekali	19	36,54%
66–79	Baik	8	15,39%
56–65	Cukup	11	21,15%
40–55	Kurang	9	17,31%
0–39	Gagal	5	9,61%
Total		52	100%

Total keseluruhan nilai indikator 2, yaitu 3.380. Perolehan nilai tersebut akan dicari nilai rata-rata untuk mengetahui kategori kemampuan membaca kritis indikator 2.

$$X = \frac{\sum X}{N} \quad X = \frac{3.380}{52} = 65$$

Perolehan nilai rata **65**. Berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa kemampuan menginterpretasikan makna tersirat isi bacaan (indikator 2) tergolong *cukup* pada interval penguasaan 56–65.

c. Kemampuan Mengaplikasikan Kon-sep Isi Bacaan (Indikator 3)

Hasil kemampuan mengaplikasikan konsep isi bacaan, dapat dikualifikasikan pada tabel berikut.

Tabel 9

Pengklasifikasian Indikator 3

Interval penguasaan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80–100	Baik Sekali	23	44,23%
66–79	Baik	7	13,46%
56–65	Cukup	8	15,39%
40–55	Kurang	9	17,31%
0–39	Gagal	5	9,61%
Total		52	100%

Total keseluruhan nilai indikator 3, yaitu 3.460. Perolehan nilai tersebut akan dicari nilai rata-rata untuk mengetahui kategori kemampuan membaca kritis indikator 3.

$$X = \frac{\Sigma X}{N} \quad X = \frac{3.460}{52} = 66,53$$

Perolehan nilai rata **66,53**. Berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengaplikasikan konsep isi bacaan (indikator 3) tergolong *baik* diinterval penguasaan 66–79.

d. Kemampuan Menganalisis Isi Bacaan (Indikator 4)

Hasil kemampuan menganalisis isi bacaan, dapat dikualifikasikan pada tabel berikut.

Tabel 10

Pengklasifikasian Indikator 4

Interval penguasaan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80–100	Baik Sekali	27	51,93%
66–79	Baik	11	21,15%
56–65	Cukup	3	5,77%
40–55	Kurang	7	13,46%
0–39	Gagal	4	7,69%
Total		52	100%

Total keseluruhan nilai indikator 4, yaitu 3.770. Perolehan nilai tersebut akan dicari nilai rata-rata untuk mengetahui kategori kemampuan membaca kritis indikator 4.

$$X = \frac{\Sigma X}{N} \quad X = \frac{3.770}{52} = 72,5$$

Perolehan nilai rata **72,5**.

Berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis isi bacaan (indikator 4) tergolong *baik* diinterval penguasaan 66–79.

e. Kemampuan Menyintesis Isi Bacaan (Indikator 5)

Hasil kemampuan menyintesis isi bacaan, dapat dikualifikasikan pada tabel berikut.

Tabel 11

Pengklasifikasian Indikator 5

Interval penguasaan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80–100	baik Sekali	28	53,85%
66–79	Baik	12	23,08%
56–65	Cukup	3	5,77%
40–55	Kurang	7	13,46%
0–39	Gagal	2	3,84%
Total		52	100%

Total keseluruhan nilai indikator 5, yaitu 3.910. Perolehan nilai tersebut akan dicari nilai rata-rata untuk mengetahui kategori kemampuan membaca kritis indikator 5.

$$X = \frac{\Sigma X}{N} \quad X = \frac{3.910}{52} = 75,19$$

Perolehan nilai rata-rata **75,19**. Berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyintesis isi bacaan (indikator 5) tergolong *baik* diinterval penguasaan 66–79.

f. Kemampuan Menilai Isi Bacaan (Indikator 6)

Hasil kemampuan menilai isi bacaan, dapat dikualifikasikan pada tabel berikut.

Tabel 12

Pengklasifikasian Indikator 6

Interval penguasaan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80–100	Baik Sekali	16	30,77%
66–79	Baik	13	25%
56–65	Cukup	5	9,61%
40–55	Kurang	9	17,31%
0–39	Gagal	9	17,31%
Total		52	100%

Total keseluruhan nilai indikator 6, yaitu 3.250. Perolehan nilai tersebut akan dicari nilai rata-rata untuk mengetahui kategori kemampuan membaca kritis indikator 6.

$$X = \frac{\sum X}{N} \quad X = \frac{3.250}{52} = 62,5$$

Perolehan nilai rata-rata **62,5**. Berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa kemampuan menilai isi bacaan (indikator 6) tergolong *cukup* diinterval penguasaan 56–65.

g. Kemampuan Membaca Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin Secara Komprehensif

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin secara komprehensif, akan dilakukan sama halnya dengan analisis perindikator sebelumnya. Hasil kemampuan membaca kritis secara komprehensif, dapat dikualifikasikan pada tabel berikut.

Tabel 13

Pengklasifikasian Kemampuan Membaca Kritis Komprehensif

Interval penguasaan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80–100	Baik Sekali	18	34,61%
66–79	Baik	16	30,77%
56–65	Cukup	4	7,69%
40–55	Kurang	11	21,15%
0–39	Gagal	3	5,77%
Total		52	100%

Penjelasan hasil kemampuan membaca kritis secara komprehensif, dikelompokkan menjadi lima kategori, dengan penjelasan dari kategori terendah sebagai berikut. Kategori pertama, peserta didik yang menduduki kualifikasi *gagal* pada interval penguasaan 0–39 sebanyak 3 orang dengan persentase 5,77%. Kedua, sebanyak 11 orang dengan persentase 21,15% menduduki kualifikasi *kurang* pada interval penguasaan 40–55. Ketiga, 4 orang peserta didik dengan persentase

7,69% mempunyai kualifikasi *cukup* pada interval penguasaan 56–65. Keempat, dengan kualifikasi *baik* pada interval penguasaan 66–79 sebanyak 16 orang dengan persentase 30,77%. Kelima, kualifikasi tertinggi, yaitu *baik sekali* pada interval penguasaan 80–100 diperoleh sebanyak 18 orang peserta didik dengan persentase 34,61%.

Total keseluruhan nilai kemampuan membaca kritis secara komprehensif, yaitu 3.645,5. Perolehan nilai tersebut akan dicari nilai rata-rata untuk mengetahui kategori kemampuan membaca kritis secara komprehensif.

$$X = \frac{\sum X}{N} \quad X = \frac{3.645,5}{52} = 70,10$$

Perolehan nilai rata **70,10**. Berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kritis secara komprehensif tergolong *baik* diinterval penguasaan 66 – 79.

Pembahasan

Nurhadi (2010: 145-180) mengemukakan enam aspek yang harus dikuasai pembaca kritis, yaitu (a) mengingat dan mengenali fakta tersurat isi bacaan, (b) menginterpretasikan makna tersirat isi bacaan, (c) mengaplikasikan konsep isi bacaan, (d) menganalisis isi bacaan, (e) menyintesis isi bacaan, dan (f) menilai isi bacaan.

Dari hasil analisis data, enam aspek atau yang menjadi indikator kemampuan membaca kritis, perhitungan nilai rata-rata setiap indikator diperoleh dua indikator menduduki kategori *cukup*, dan empat lainnya pada kategori *baik*. Indikator yang menduduki kategori *cukup* pada interval penguasaan 56–65, yaitu indikator kemampuan menginterpretasikan makna tersirat isi bacaan (indikator 2) dengan nilai rata-rata 65 dan kemampuan menilai isi bacaan (indikator 6) dengan nilai rata-rata 62,5. Selanjutnya, empat indikator pada interval penguasaan 66–79 dengan kategori *baik*. Pertama, kemampuan mengingat dan mengenali fakta tersurat isi bacaan (indikator 1) dengan nilai rata-rata 66,15. Kedua, kemampuan mengaplikasikan konsep isi bacaan (indikator 3) dengan nilai rata-rata 66,53. Ketiga, kemampuan menganalisis isi bacaan (indikator 4) dengan nilai rata-rata 72,5. Keempat, kemampuan menyintesis isi bacaan (indikator 5) dengan nilai rata-rata 75,19. Kemampuan membaca kritis peserta didik secara komprehensif masuk dalam lima kategori yang dibuat Arikunto, yaitu *gagal*, *kurang*, *cukup*, *baik* dan *baik sekali*. Namun, hasil dari nilai rata-rata secara keseluruhan menduduki interval penguasaan 66–79 dan tergolong *baik* dengan nilai rata-rata 70,10.

Berdasarkan tabel 13, sebanyak 3 orang kategori *gagal* dengan persentase 5,77%. Peserta didik yang dikategorikan *gagal*, jelas tidak memenuhi keseluruhan aspek membaca kritis, dari 60 butir soal membaca kritis, peserta didik hanya mampu menjawab dengan benar kurang dari 20 butir soal dan dibuktikan di beberapa indikator, 3 orang peserta didik ini yang nilainya paling rendah, bahkan hanya bisa menjawab 1 soal yang benar di salah satu indikator.

Sebanyak 11 orang kategori *kurang* dengan persentase 21,15%. Dari 60 butir soal hanya mampu menjawab antara 24 sampai 33 butir soal dengan benar. Meskipun, di beberapa indikator memperoleh skor lebih dari 7 namun jika ditotal keseluruhan, peserta didik yang menduduki posisi ini memperoleh nilai di bawah 56 dan dikategorikan *kurang*.

Sebanyak 4 orang peserta didik menduduki kategori *cukup* dengan persentase 7,69%. Peserta didik yang berada pada kategori ini memperoleh nilai antara 56,7 sampai 65 dengan menjawab soal yang benar sebanyak 34 sampai 39. Sama hal dengan sebelumnya, meskipun di beberapa indikator, nilai yang diperoleh cukup tinggi. Namun, secara keseluruhan masih berada pada kategori *cukup* karena yang

jadi patokan merupakan nilai gabungan keseluruhan indikator.

16 orang kategori *baik* dengan persentase 30,77%. Peserta didik yang menduduki posisi ini tentunya peserta didik yang secara keseluruhan menjawab 40 sampai 47 butir soal dengan benar dan masing-masing soal indikator dijawab minimal 7 butir soal yang benar. Sehingga, bisa menduduki kategori ini.

Kategori teratas, yakni *baik sekali* diperoleh 18 orang peserta didik dengan persentase 34,61%. Peserta didik yang menduduki posisi ini, tentunya memenuhi keenam aspek membaca kritis dengan sangat baik, dengan skor minimal perindikator 8 dan keseluruhan 48 dan memperoleh nilai minimal 80. Namun, dari 18 orang yang berada pada posisi ini, ada 3 orang yang nilainya paling tinggi dari 49 peserta didik lainnya dengan menjawab 52 butir soal benar dengan perolehan nilai 86,7. 3 orang peserta didik ini berkode sampel 23, 30 dan 37.

Simpulan dan Saran

- a. Kemampuan mengingat dan mengenali fakta tersurat isi bacaan, tergolong baik.
- b. Kemampuan menginterpretasikan makna tersirat isi bacaan, tergolong cukup.
- c. Kemampuan mengaplikasikan konsep isi bacaan, tergolong baik.

- d. Kemampuan menganalisis isi bacaan, tergolong baik.
- e. Kemampuan menyintesis isi bacaan, tergolong baik.
- f. Kemampuan menilai isi bacaan, tergolong cukup.
- g. Kemampuan membaca kritis secara komprehensif, peserta didik memperoleh nilai rata-rata 70,10 dengan

kategori baik dan berada pada interval penguasaan 66–79.

Saran Pertama, bagi peserta didik, SMP Negeri 15 Banjarmasin sebaiknya menambah pengetahuan tentang konsep membaca, khususnya membaca kritis terlebih pada aspek menginterpretasikan makna tersirat dan menilai isi bacaan. Untuk Guru mengajarkan bagaimana menjadi pembaca yang baik.

Daftar Rujukan

- Afdila. 2012. “Pengaruh Strategi SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Malang”. Publikasi Daring. (<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel.pdf>) diakses 27 Agustus 2018.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghazali, A. Syukur. 2010. *Pembelajaran Kemampuan Berbahasa*. Malang: PT Refika Aditama.
- Junining, Esti. 2015. *Membaca Kritis Membaca Kreatif (Panduan Praktis Bagaimana Cara Membaca Kritis untuk Semua Kalangan)*.
- Lestari, Oktavia P. 2017. “Pengaruh Teknik Membaca Formula 5S Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Jurnal Publikasi Daring. (<http://garuda.ristekdikti.go.id>) diakses 4 Agustus 2018.
- Nurhadi. 2010a. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Nurhadi. 2010b. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Saepudin, Encang. 2015. “Tingkat Budaya Membaca Masyarakat”. Jurnal Publikasi Daring. (<https://scholar.google.co.id>) diakses 6 Agustus 2018.
- Soehardi, Sigit. 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: BP-FE UST.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Umairi, Junaina. 2013. “Kemampuan Menulis Kembali Isi Cerpen Sepotong Burger Karya Sanice oleh Siswa Kelas IX SMP N 1 Sei Kanan Labuhan Batu Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Jurnal Publikasi Daring. (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/>) diakses 8 Agustus 2018.